

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:15) menjelaskan bahwa metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam pengujian hipotesis penelitian ini digunakan hubungan kausal. Dimensi waktu riset yang digunakan melibatkan banyak data dan waktu tertentu atau *pooled data*. Kedalaman untuk penelitian ini kurang mendalam, namun generalisasi yang tinggi (studi statistik). Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu secara tidak langsung berupa data arsip. Dalam lingkungannya penelitian ini merupakan lingkungan nyata dengan unit analisisnya adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor *property* dan *real estate* 2014-2021.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Objek lokasi penelitian ini yaitu perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Maret 2022 sampai Agustus 2022, penelitian ini kurang lebih waktu yang direncanakan berlangsung selama 6 bulan.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel pada penelitian ini terdapat 4 variabel, yang terdiri dari 3 variabel independen, 1 variabel dependen. Berikut diuraikan definisi dari

masing-masing variabel yang digunakan dengan operasional dan cara pengukurannya.

3.3.1 Definisi Variabel

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2019:57), variabel independen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi atau sebab berubahnya pada variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas.

2. Variabel Dependen

Menurut Ngatno (2015:107), variabel dependen merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh dari variabel independen, variabel dependen merupakan efek diduga dalam studi eksperimental. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kelengkapan pengungkapan laporan keuangan dengan menggunakan indeks *wallace*.

3.3.2 Definisi Variabel Operasional

Berikut ini adalah definisi variabel operasional serta pengukuran dalam penelitian ini :

1. Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan artian, rasio likuiditas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo (Hery, 2016:149). Pengukuran yang dilakukan untuk likuiditas dalam penelitian ini menggunakan rumus :

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$$

2. Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. dengan artian lain berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Dalam arti luas bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Kasmir, 2016:151). Pengukuran yang dilakukan untuk solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus :

$$DER = \frac{\text{total utang}}{\text{total modal}}$$

3. Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal (Hery, 2016:192). Pengukuran yang dilakukan untuk profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

4. Kelengkapan pengungkapan wajib laporan keuangan (*mandatory disclosure*)

Menurut Suwardjono, (2013:578) dalam (Neliana, 2017) Pengungkapan merupakan bagian integral dari pelaporan keuangan. Secara teknis, pengungkapan merupakan langkah akhir dalam proses akuntansi yaitu penyajian informasi dalam bentuk seperangkat penuh statemen keuangan. Pengungkapan laporan keuangan dalam arti luas berarti penyampaian informasi.

(Nugroho, 2018) mengatakan indeks *wallace* merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur berapa banyak informasi laporan keuangan yang materialnya diungkap oleh perusahaan. Semakin banyak item yang diungkap oleh perusahaan, semakin banyak juga angka indeks yang diperoleh perusahaan. Perhitungannya adalah sebagai berikut ini.

- 1) Memberi skor untuk setiap item pengungkapan, di mana jika suatu item diungkapkan diberi nilai satu (1) dan jika tidak diungkapkan diberi nilai nol (0).
- 2) Skor yang diperoleh setiap perusahaan dijumlahkan untuk mendapatkan skor total.
- 3) Menghitung indeks *wallace* dengan cara membagi skor total yang diperoleh dengan skor yang diharapkan.

Keterangan :

n : jumlah item pengungkapan yang terpenuhi

k : jumlah semua item pengungkapan yang harus dipenuhi

3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:130) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh penulis untuk dikaji dengan menarik kesimpulan yang diteliti. Secara umum populasi merupakan totalitas dari objek atau individu yang memiliki karakter tertentu, jelas, dan lengkap yang untuk dipelajari. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2021.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:131) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam

penelitian ini memiliki kriteria untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pemilihan sampel, data diambil dengan menggunakan teknik sampling.

Tabel 3. 1
Perhitungan Sampel Penelitian

No	Perusahaan Property dan Real Estate	Jumlah Perusahaan
Kriteria		
1	Perusahaan manufaktur properti dan real estate yang terdaftar di BEI secara selama periode 2014- 2021	49
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2014-2021	(6)
3	Perusahaan yang mengalami laba negatif di laporan keuangan selama periode 2014-2021	(29)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel		14
Jumlah tahun pengamatan		8
Jumlah sampel data selama observasi		112

Sumber : www.idx.co.id (olahan peneliti)

Dari tiga kriteria sampel diatas, dapat ditentukan jumlah sampel perusahaan sektor *property* dan *real estate* sejumlah 14 perusahaan dengan 8 tahun pengamatan yaitu periode 2014-2021, oleh karena itu sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 112 sampel.

Tabel 3. 2
Daftar Sampel Perusahaan *Property* dan *Real estate*

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
3	CTRA	Ciputra Development Tbk.
4	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
5	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
6	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
7	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
8	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.

9	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
10	PPRO	PP Properti Tbk.
11	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
12	RDTX	Roda Vivatex Tbk
13	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
14	SMRA	Summarecon Agung Tbk.

Sumber : www.idx.co.id (olahan peneliti)

3.4.3 Teknik Sampling Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:133-138) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* bertujuan untuk memperoleh sampel yang representatif berdasarkan kriteria tertentu.

Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan property dan real estate di BEI yang memiliki kriteria tertentu, berikut ini 3 kriteria yang untuk dijadikan sampel :

1. Perusahaan sektor *property* dan *real esate* yang tercatat di BEI selama periode 2014-2021.
2. Perusahaan sektor *property* dan *real esate* yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya di BEI selama periode 2014-2021.
3. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* dalam laporan keuangannya menunjukkan perusahaan yang laba positif selama periode 2014-2021.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.7.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu dokumentasi atau arsip laporan keuangan perusahaan sektor *property* dan *real estate* tahun 2014-2021 di Bursa Efek Indonesia dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan sesuai judul skripsi yaitu Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang melalui website resmi www.idx.co.id.

3.7.2 Teknik Pengumpulan Data

Tenik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu melalui observasi tidak langsung, dan studi kepustakaan.

1. Dokumentasi

Data penelitian ini adalah data sekunder, penelitian melakukan dokumentasi melalui Bursa Efek Indonesia. Data dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan sektor *property* dan *real estate* tahun 2014-2021 yang sudah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia yang di unduh melalui *website* resmi yaitu www.idx.co.id.

2. Studi Kepustakaan

Menurut Zed, (2014:3) Studi pustaka merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka dengan cara penulis memperoleh data atau informasi yaitu dengan membaca, mempelajari dan menelaah suatu jurnal, artikel, buku dan hasil penelitian. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan meninjau jurnal ilmiah, artikel, dan perpustakaan.

3.7.3 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:166) instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Variabel yang digunakan meliputi variabel independen Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), dan Profitabilitas (ROA), sedangkan variabel dependennya adalah kelengkapan pengungkapan laporan keuangan (IW).

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Likuiditas	Rasio Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya, (Hery, 2016:149).	$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$	Rasio
Solvabilitas	Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang, (Kasmir, 2016:151).	$\text{DER} = \frac{\text{total utang}}{\text{total modal}}$	Rasio
Profitabilitas	Rasio profitabilitas yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya (Hery, 2016:192).	$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$	Rasio

Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan	Pengungkapan yaitu bagian terpenting dalam pelaporan keuangan. Secara fungsional, pengungkapan merupakan langkah terakhir dalam prosedur akuntansi yaitu penyusunan informasi dalam bentuk kelengkapan penuh <i>statement</i> keuangan, (Neliana, 2017)	Indeks Wallace = $\frac{n}{k}$	Indeks
---	---	--------------------------------	--------

Sumber: data olahan peneliti, 2022

3.6 Analisis Data

Analisis data adalah bagian dari langkah yang terpenting dalam mencapai tujuan penelitian, dengan menggunakan analisis hubungan (asosiatif) data diolah dengan menggunakan software SPSS (*Statistical Package For Socical Science*) Version 20 for Windows.

3.7 Rancangan Analisis

Rancangan analisis penelitian ini menggunakan metode analisis data statistik deskriptif asosiatif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data dokumentasi yang dimiliki objek, penelitian ini tidak akan diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas karena pengumpulan datanya tidak menggunakan angket atau kuisioner.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Menurut Jogiyanto (2016:195) statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data. Karakteristik data yang digambarkan merupakan karakteristik distribusinya. Karakteristik dalam menggambarkan data penelitian ini yaitu dengan melihat nilai seperti minimum, maksimum, *mean*, dan *standard deviation*.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan dasar dari teknis analisis regresi linear. Dalam penggunaan regresi linear rentan dengan adanya permasalahan yang sering muncul, sehingga akan menyebabkan hasil dari penelitian ini yang telah dilakukan kurang akurat. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi dijabarkan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Ghozali (2018:161) Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal Ghozali, (2018:161). Proses uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut (Ramadhani, 2018):

- a. Apabila nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* pada variabel $>$ dari nilai signifikansi ($\alpha = 0,05$) yang telah ditetapkan maka data terdistribusi normal.
- b. Apabila nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* pada variabel $<$ dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan ($\alpha = 0,05$) maka data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* (TOL) dan metode *Variance Inflation Factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas yaitu:

- a. *Tolerance* $>$ 0,10 dan VIF $<$ 10, maka tidak terdapat multikolinearitas.

b. $Tolerance < 0,10$ dan $VIF > 10$, maka terdapat multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan periode sebelumnya. Model regresi yang baik yaitu regresi yang bebas dari autokorelasi.

Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan melalui uji *Durbin-Watson* (DW test). berikut ketentuan uji DW :

Tabel 3. 4
Ketentuan Keputusan Uji Durbin-Watson (DW)

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$Du < d < 4 - du$

Sumber : Ghozali (2018:112)

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan variabel dari residual model regresi dalam satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Cara mendeteksi ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*, antara *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (SRESID). Dasar pertimbangan untuk uji heteroskedastisitas melalui grafik plot adalah sebagai berikut :

a. Apabila pada pola grafik *scatterplot* membentuk suatu pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada pola membentuk tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.

- b. Apabila pada pola grafik *scatterplot* ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2018:227) regresi analisis berganda bermaksud memprediksi bagaimana keadaan variabel dependen berfluktuasi, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi atau nilainya berfluktuasi. Regresi analisis berganda digunakan sebagai pembuktian sejauh mana hubungan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan. Persamaan regresi analisis berganda ini secara umum untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini meliputi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Kelengkapan pengungkapan laporan keuangan
 a : Konstanta
 b₁ : Koefisien regresi Likuiditas
 X₁ : Likuiditas
 b₂ : Koefisien regresi Solvabilitas
 X₂ : Solvabilitas
 b₃ : Koefisien regresi Profitabilitas
 X₃ : Profitabilitas

3.7.4 Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Menurut (Ghozali, 2018:97) koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:98) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk menentukan nilai t_{tabel} digunakan taraf kesalahan 0,05 atau 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = (n-2)$ dimana n adalah jumlah observasi.. Perumusan hipotesis:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_a : \beta \neq 0$$

Dasar keputusan uji:

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, artinya tidak berpengaruh.

Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, artinya berpengaruh.

3.8.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018:98) Uji statistik F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk menentukan nilai F_{tabel} taraf kesalahan 0,05 atau 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = (n-m-1)$. Dimana n adalah banyaknya observasi dan m adalah banyak variabel independen.

Dasar keputusan uji :

Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, artinya tidak berpengaruh.

Apabila $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, artinya berpengaruh.